

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN I - 2021

KEGIATAN DUNIA USAHA MENINGKAT



Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha meningkat pada triwulan I 2021. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 4,50%, membaik dari -3,90% pada triwulan IV 2020. Peningkatan didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang telah positif antara lain sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, serta sektor Industri Pengolahan. Responden menyatakan bahwa peningkatan kinerja sektor Pertambangan didorong oleh permintaan yang menguat, sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ditopang oleh musim panen raya pada komoditas tanaman bahan makanan (tabama), sementara sektor Industri Pengolahan didorong oleh meningkatnya permintaan menjelang Ramadan dan Idulfitri.



Kapasitas Produksi,
Tenaga Kerja dan Kondisi
Keuangan

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, kapasitas produksi terpakai sebesar 73,38% pada triwulan I 2021, meningkat dari capaian pada triwulan sebelumnya sebesar 71,96%. Penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan membaik meski masih dalam fase kontraksi, dengan kondisi keuangan dunia usaha dalam kondisi normal.



Optimisme
Kegiatan Usaha

Pada triwulan II 2021, responden memprakirakan kegiatan usaha akan makin menguat dengan SBT sebesar 18,87%. Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan diprakirakan terjadi pada seluruh sektor ekonomi, terutama sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.

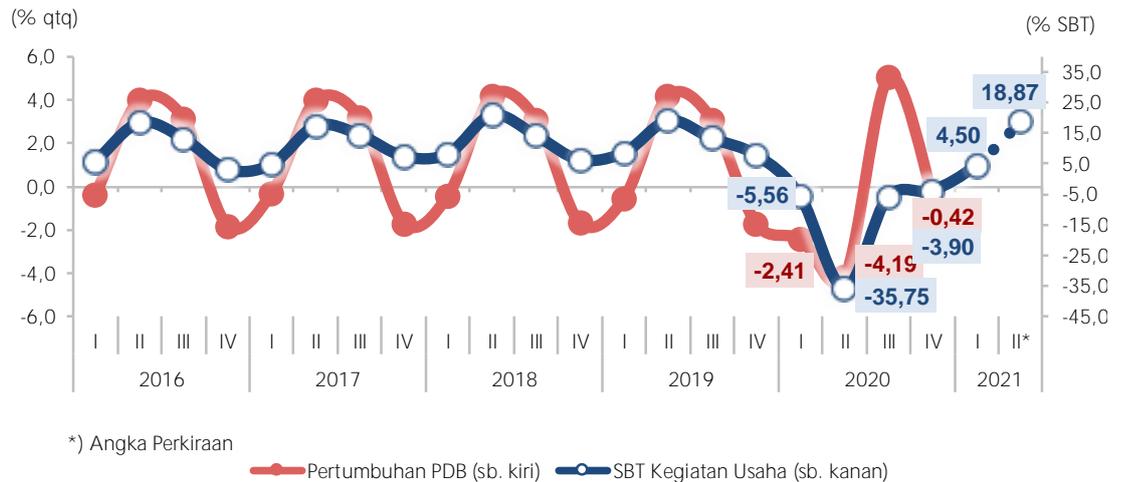
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan I-2021 kegiatan usaha diindikasikan terakselerasi dari triwulan sebelumnya, dan diprakirakan semakin meningkat pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan I-2021, hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan usaha yang terakselerasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan I-2021 sebesar 4,50%, membaik dari -3,90% pada triwulan IV-2020 (Grafik 1). Peningkatan didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang sudah tercatat positif antara lain sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 2,93%), Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,96%), dan Industri Pengolahan (SBT 0,83%). Peningkatan pada sektor Pertambangan dan Penggalian didorong oleh permintaan yang mulai meningkat serta kebijakan pemerintah yang mendukung. Sementara itu, peningkatan kinerja

sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan terutama didorong oleh musim panen raya tanaman bahan makanan di beberapa sentra pangan nasional seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara. Di sisi lain, sektor Konstruksi (SBT -0,65%) mengalami penurunan yang lebih dalam karena masih terbatasnya kegiatan bangunan maupun baru dimulainya proses tender proyek, serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi (SBT -0,45%) sebagai dampak dari pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah.

Grafik 1 Perkembangan Kegiatan Usaha



Pada triwulan II-2021, responden memprakirakan kegiatan usaha akan kembali mencatat kinerja positif dengan SBT sebesar 18,87%, meningkat dibandingkan SBT 4,50% pada triwulan I-2021 dan SBT -35,75% pada triwulan II-2020. Semakin menguatnya kegiatan usaha di triwulan II-2021 sejalan dengan perkiraan dan optimisme masyarakat terhadap program vaksinasi COVID-19 yang telah berlangsung sejak triwulan I-2021. Dari sisi sektoral, seluruh sektor mencatatkan kinerja positif, terutama sektor Industri Pengolahan (SBT 4,48%), Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 3,36%), dan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 2,98%). Peningkatan kinerja tersebut antara lain didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat pada Ramadan dan HBKN Idulfitri.

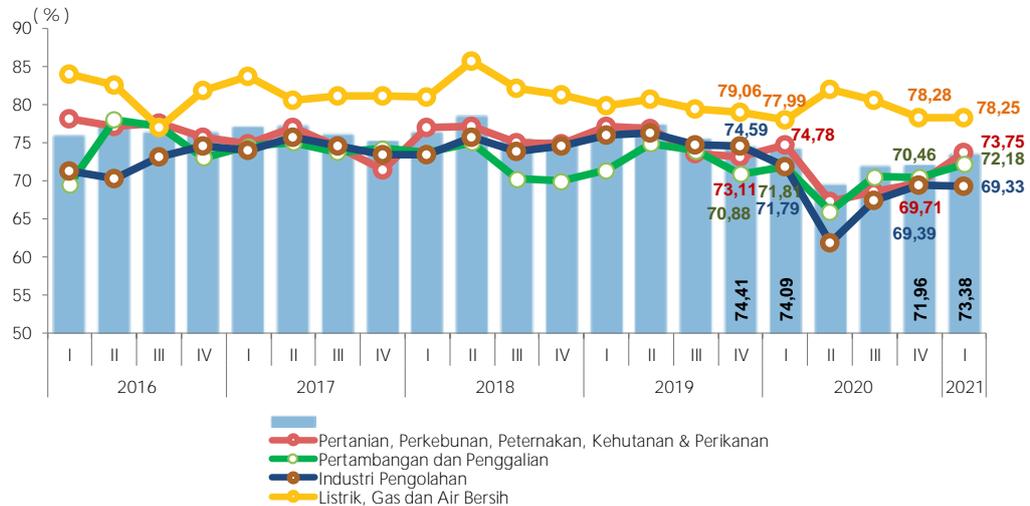
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Penggunaan kapasitas produksi menunjukkan peningkatan pada triwulan laporan.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan I-2021 meningkat sejalan dengan kinerja kegiatan usaha. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan I-2021 tercatat sebesar 73,38%, lebih tinggi dibandingkan 71,96% pada triwulan IV-2020 (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai mengalami peningkatan pada hampir seluruh sektor, seperti pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan sejalan dengan faktor musiman panen pada komoditas pertanian, perkebunan dan perikanan. Sementara itu, kapasitas sektor Pertambangan dan Penggalian juga mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya produksi. Adapun kapasitas utilisasi pada Industri

Pengolahan dan Listrik, Gas dan Air Bersih relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT masing-masing 69,33% dan 78,25%.

Grafik 2 Perkembangan Kapasitas Utilisasi

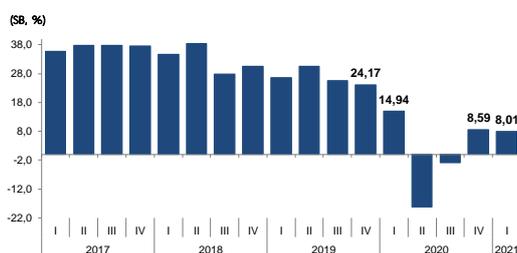


C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

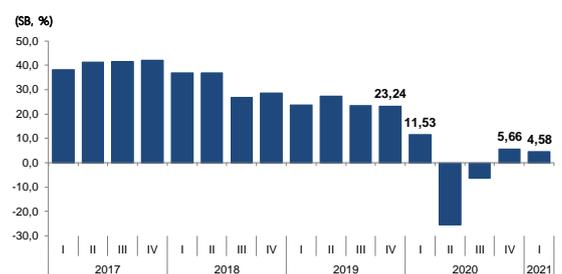
Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan I-2021 dalam kondisi normal.

Mayoritas responden menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi normal. Responden menyatakan kondisi likuiditas pada triwulan I-2021 masih cukup baik. Hal ini tercermin dari Saldo Bersih (SB) likuiditas sebesar 8,01% relatif stabil dibandingkan SB 8,59%. Pada periode tersebut, jumlah responden yang menjawab likuiditas dalam kondisi baik sebesar 20,49%, menurun dari sebelumnya 22,70%, sementara jumlah responden yang menjawab likuiditas dalam kondisi buruk sebanyak 12,47%, turun dari 14,10%.

Grafik 3 Kondisi Likuiditas



Grafik 4 Kondisi Rentabilitas



Sejalan dengan ekspansi kegiatan usaha, perusahaan diindikasikan masih mampu mencetak laba pada triwulan I-2021, tercermin dari SB indikator rentabilitas sebesar 4,58%, meski sedikit lebih rendah dari 5,66% pada triwulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penurunan persentase responden yang menjawab rentabilitas dalam kondisi membaik sebesar 20,17% dari 22,75% pada

triwulan sebelumnya, serta menurunnya persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas memburuk dari 17,09% pada triwulan IV-2020 menjadi 15,59% pada triwulan I-2021.

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan I-2021 lebih mudah dibandingkan triwulan sebelumnya. SB akses kredit pada triwulan I-2021 sebesar -3,55%, membaik dibandingkan SB -6,07% pada triwulan IV-2020. Responden yang menjawab bahwa akses kredit lebih sulit tercatat 9,07% menurun dari 10,52% dari triwulan sebelumnya.

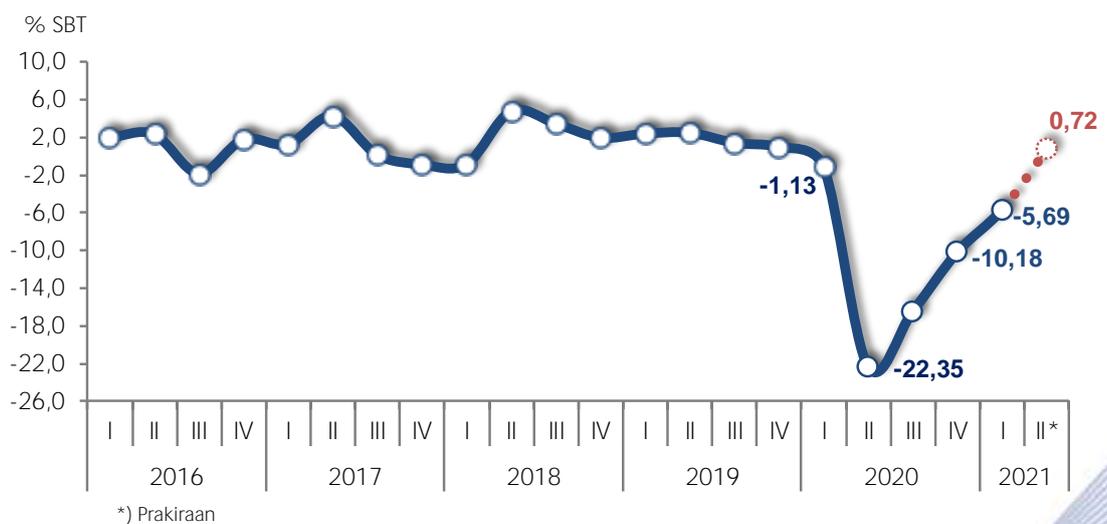
D. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan I-2021 membaik dan diperkirakan meningkat pada triwulan II-2021.

SBT tenaga kerja pada triwulan I-2021 tercatat sebesar -5,69%, masih berada pada fase kontraksi namun membaik dibandingkan -10,18% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan sektor ekonomi, perbaikan terjadi pada hampir seluruh sektor terutama Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,22%) terutama karena meningkatnya penggunaan tenaga kerja pada periode musim panen raya. Penggunaan tenaga kerja sejumlah sektor lain tercatat masih mengalami kontraksi, meski membaik dibandingkan triwulan sebelumnya, antara lain Sektor Pertambangan dan Penggalan, Industri Pengolahan serta Jasa-jasa dengan SBT masing-masing sebesar -0,94%, -1,19% dan -0,17%, membaik dari SBT -3,19%, -2,39% dan -1,27% pada triwulan sebelumnya.

Penggunaan tenaga kerja diperkirakan kembali membaik pada triwulan II-2021 dengan SBT sebesar 0,72%. Berdasarkan sektornya, perbaikan terjadi pada seluruh sektor antara lain sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 0,59%), Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,43%), Jasa-jasa (SBT 0,27%), serta Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,34%) yang tercatat memiliki kinerja positif (Grafik 5).

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



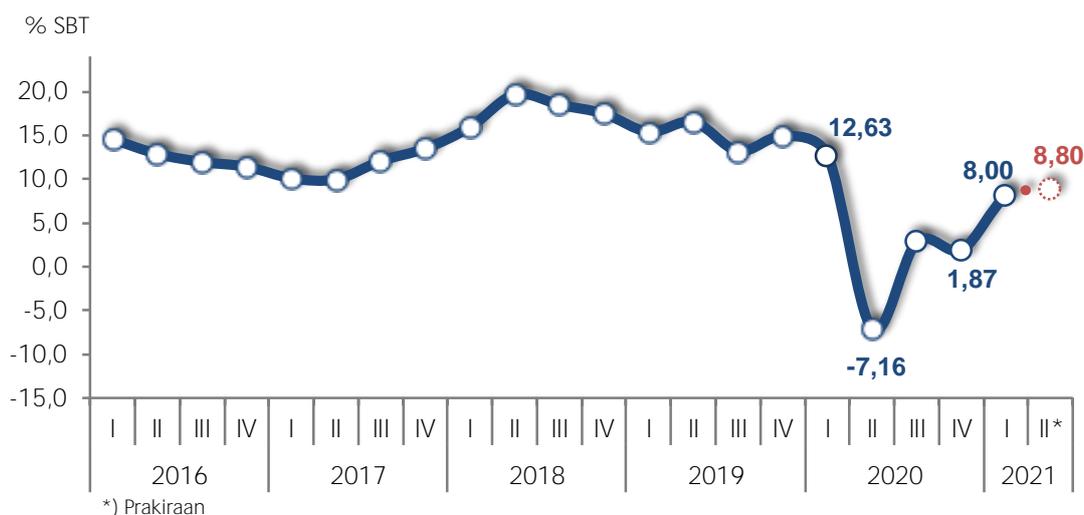
E. Harga Jual

Tekanan harga di level produsen terindikasi meningkat pada triwulan I-2021 dan berlanjut hingga triwulan II-2021 meski relatif terbatas.

Harga jual diindikasikan meningkat pada triwulan I-2021 dengan nilai SBT sebesar 8,0%, lebih tinggi dari SBT 1,87% pada triwulan IV-2020 (Grafik 6). Hal tersebut didorong peningkatan harga jual pada sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 3,39%) sejalan dengan meningkatnya harga minyak dan batubara. Adapun sektor lain yang juga menunjukkan peningkatan antara lain sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,15%) terutama didorong oleh adanya kenaikan harga kelapa sawit seiring kenaikan harga komoditas CPO secara global.

Sementara itu pada triwulan II-2021 tekanan kenaikan harga jual diperkirakan meningkat secara terbatas dengan SBT sebesar 8,80%, relatif stabil dibandingkan 8,0% pada triwulan I-2021 meski membaik -7,16% pada triwulan II-2020 pada kondisi sebelum meluasnya COVID-19. Peningkatan harga jual terjadi pada hampir seluruh sektor dengan peningkatan tertinggi pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,94%) dan sektor Jasa-jasa (SBT 0,61%).

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual



F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada 2021 sebesar 3,12%.

Hasil survei pada triwulan I-2021 menunjukkan responden memprakirakan rata-rata inflasi pada 2021 sebesar 3,12% (yoy), atau masih berada dalam rentang sasaran inflasi 2021 sebesar 3,0%±1%. Berdasarkan sektor ekonomi, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (3,57%) serta sektor Konstruksi (3,45%). Sementara prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden di sektor Pengangkutan dan Komunikasi yaitu secara rata-rata sebesar 2,72%.

G. Investasi

Kegiatan investasi dunia usaha terindikasi meningkat terbatas pada triwulan I-2021, dan diprakirakan akan kembali meningkat pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan I-2021, realisasi investasi meningkat dengan SBT sebesar 0,68%, lebih baik dari triwulan sebelumnya dengan SBT sebesar -1,48%, meskipun belum setinggi SBT 2,61% pada triwulan I-2020 sebelum meluasnya pandemi Covid-19 (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan realisasi kegiatan investasi pada triwulan I-2021 terindikasi terjadi pada sektor Pertambangan dan Penggalian dan Industri Pengolahan dengan masing-masing SBT 2,82% dan SBT 0,26%. Sektor Konstruksi tercatat mengalami perbaikan meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT -0,51%.

Adapun pada triwulan II-2021, responden terindikasi semakin optimis yang tercermin dari prakiraan investasi yang semakin menguat dengan SBT sebesar 1,94%, didorong pertumbuhan positif pada mayoritas sektor, dengan SBT tertinggi pada sektor Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,72%), Jasa-jasa (SBT 0,61%), dan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,48%).

H. Perkembangan Upah

Upah diindikasikan meningkat pada semester I-2021, meski tidak setinggi periode yang sama tahun lalu.

Perkembangan kenaikan upah pada semester I-2021 membaik dibandingkan semester II-2020, meski lebih rendah dibandingkan semester I-2020. Kondisi ini terindikasi dari SB upah sebesar 15,71%, membaik dari SB -2,05% pada semester II-2020. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SB 5,89%) tercatat memiliki SB upah terendah, sementara sektor Industri Pengolahan tercatat memiliki SB upah tertinggi sebesar 28,61% di semester I-2021.

Berdasarkan level pegawai, secara rata-rata, upah pegawai dengan level setingkat mandor/supervisor pada semester I-2021 sebesar Rp 4,55 juta per bulan. Sementara itu, untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor sebesar Rp 2,92 juta per bulan. Berdasarkan sektor ekonomi, tingkat upah rata-rata paling tinggi terdapat pada sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yaitu sebesar Rp5,86 juta per bulan untuk pegawai setingkat mandor/supervisor, dan sebesar Rp3,68 juta per bulan untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor (Lampiran Tabel 9).

I. Perkembangan Margin

Pada semester I-2021, kondisi margin usaha cenderung sedikit menurun bila dibandingkan dengan semester I-2020. Perolehan margin usaha pada semester I-2021 diperkirakan sebesar 15,34%, membaik dibandingkan semester II-2020 sebesar 14,41%, meski belum setinggi 16,33% pada semester I-2020. Margin usaha tertinggi dicatat oleh sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan Adapun sektor Pertambangan mencatatkan kondisi margin usaha yang meningkat pada semester I-2021 sebesar 17,85 lebih tinggi dari semester I-2020 maupun semester II-2020 sebesar 13,86% dan 14,59% (Lampiran Tabel 10).

J. *Prompt Manufacturing Index* – Bank Indonesia¹

PMI-BI mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan mengalami ekspansi pada triwulan I-2021, dan akan berlanjut pada triwulan II-2021.

Berdasarkan PMI – Bank Indonesia, kinerja Industri Pengolahan terindikasi membaik dan berada pada fase ekspansi di triwulan I-2021. Hal ini tercermin dari indeks PMI – BI sebesar 50,01%, meningkat dari 47,29% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, peningkatan kinerja PMI-BI triwulan I-2021 terjadi pada hampir seluruh subsektor Industri Pengolahan. Sejumlah subsektor tercatat berada dalam fase ekspansi (Indeks >50), dengan indeks tertinggi pada subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (53,55%), diikuti Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (51,83%).

Pada triwulan II-2021, kinerja PMI-BI tercatat mengalami peningkatan dengan indeks sebesar 55,25%. Ekspansi diperkirakan terjadi pada seluruh subsektor Industri Pengolahan, tertinggi pada subsektor Kertas dan Barang Cetak (58,75%), subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (57,75%) didorong permintaan yang masih terjaga, disertai kecukupan bahan baku produksi, serta subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (56,13%).

K. Tinjauan Sektoral

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diindikasikan meningkat pada triwulan I-2021 dan triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan I-2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 7). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,96%, setelah pada triwulan sebelumnya mengalami kontraksi dengan SBT sebesar -1,34%. Peningkatan terutama berasal subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT 1,03%), sejalan dengan musim panen raya tanaman bahan makanan di beberapa sentra pangan nasional seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

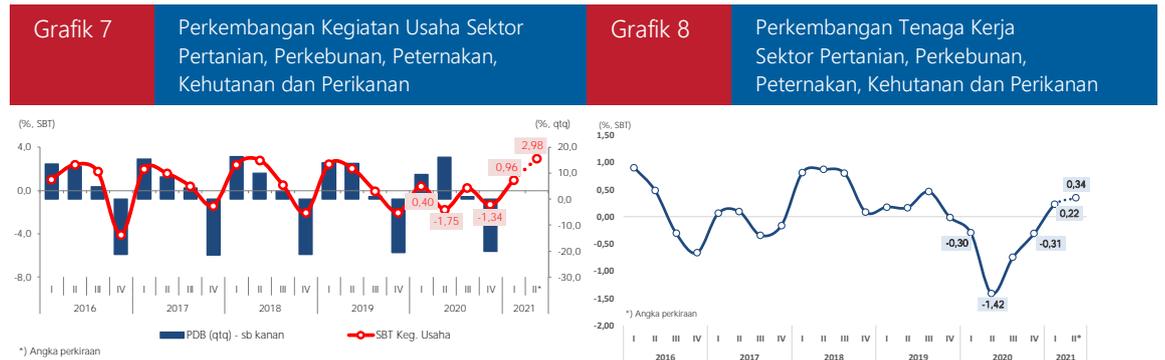
Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan I-2021 mencatatkan kinerja positif (Grafik 8). Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,22%, membaik dari SBT -0,31% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, penggunaan tenaga kerja terindikasi meningkat pada subsektor Tanaman Bahan Makanan dengan SBT 0,43% sejalan dengan periode panen raya sehingga membutuhkan tenaga kerja yang tinggi.

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan semakin menguat (Grafik 7). Hal ini terindikasi dari prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar 2,98%, meningkat dari SBT 0,96% pada periode sebelumnya. Peningkatan kegiatan usaha diindikasikan terjadi pada seluruh subsektor, tertinggi pada subsektor Tanaman Bahan Makanan dengan SBT 1,12%, yang didorong oleh masih berlangsungnya musim panen raya di beberapa daerah sentra pangan sejalan dengan mundurnya jadwal musim tanam hingga bulan April. Selain itu, panen juga terjadi pada komoditas perkebunan seperti kopi dan coklat yang dimulai pada

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Mei. Pada subsektor perikanan, curah hujan yang berangsur menurun turut mendukung produksi ikan tangkap, sehingga kinerja subsektor Perikanan meningkat sebesar SBT 0,39%.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan akan meningkat secara terbatas (Grafik 8). Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan II-2021 sebesar 0,34%, lebih tinggi dari SBT 0,22% pada triwulan I-2021. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, peningkatan tersebut salah satunya bersumber dari subsektor Tanaman Perkebunan dengan SBT 0,30% naik dari SBT 0,19% pada triwulan sebelumnya.



Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I-2021 meningkat meski diprakirakan melambat pada triwulan berikutnya.

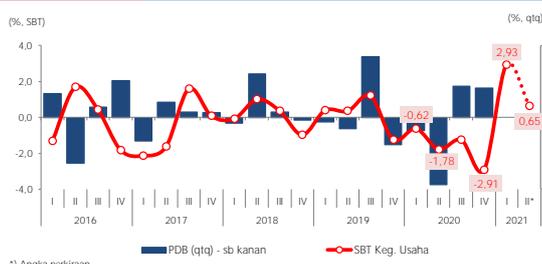
Pada triwulan I-2021, hasil survei mencatat kegiatan usaha sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh terakselerasi dari triwulan sebelumnya (Grafik 9). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,93%, lebih baik dari triwulan sebelumnya sebesar SBT -2,91%. Perbaikan terjadi pada subsektor Minyak dan Gas Bumi, sejalan dengan meningkatnya harga minyak dunia sebesar USD55,58/bbl atau 20,89% (yoy) pada triwulan I-2021, dari triwulan sebelumnya yang menurun -25,26% (yoy).

Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I-2021 juga tumbuh membaik meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,94%, relatif membaik dibandingkan SBT -3,19% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Responden menyatakan adanya perbaikan tenaga kerja sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih tinggi.

Kinerja usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II-2021 diprakirakan masih tumbuh positif meski melambat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,65%. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasikan relatif membaik meski masih dalam fase kontraksi. Pada periode laporan, SBT prakiraan tenaga kerja triwulan II-2021 tercatat sebesar -0,12%, masih pada fase kontraksi namun sedikit membaik dari -0,94% pada triwulan sebelumnya.

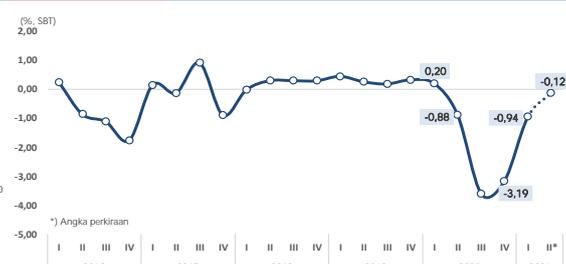
Grafik 9

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Pertambangan dan Penggalian



Grafik 10

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan dan Penggalian



Sektor Industri Pengolahan

Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan I-2021 tumbuh meningkat dan diprakirakan berlanjut pada triwulan II-2021.

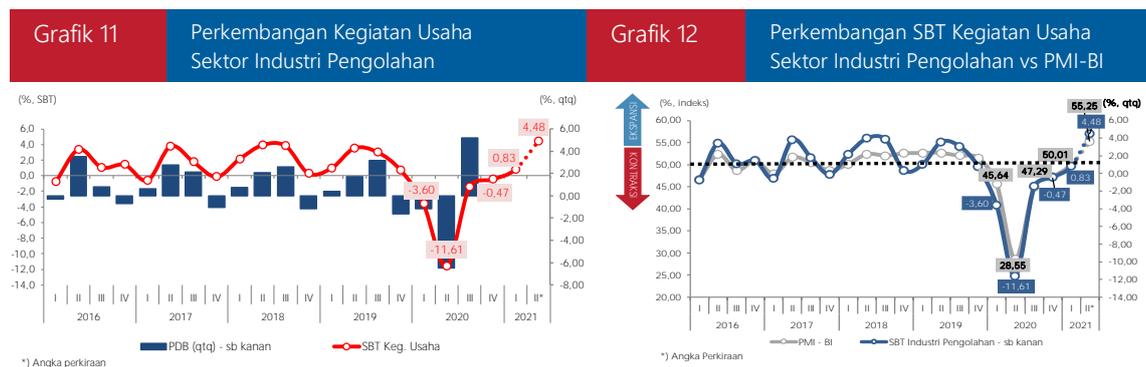
Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan meningkat pada triwulan I-2021. Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,83%, membaik dari -0,47% pada triwulan IV-2020 (Grafik 11). Mayoritas subsektor pada sektor Industri Pengolahan mengalami peningkatan, nilai SBT tertinggi pada subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT 0,88%) antara lain dipengaruhi oleh mulai meningkatnya permintaan menghadapi Ramadan dan HBKN Idulfitri pada triwulan ke depan. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT 0,34%), didorong peningkatan permintaan domestik karena adanya peralihan penggunaan bahan baku impor menjadi lokal. Peningkatan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan I-2021 sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia yang sudah berada dalam fase ekspansi dengan indeks PMI-BI sebesar 50,01% pada triwulan laporan dari 47,29% pada triwulan IV-2020 (Grafik 12).

Sementara itu, sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja pada sektor Industri Pengolahan juga menunjukkan perbaikan. SBT jumlah tenaga kerja sektor Industri Pengolahan triwulan I-2021 sebesar -1,19%, masih pada fase kontraksi namun membaik dari SBT -2,39% pada triwulan sebelumnya. Sejumlah subsektor mengalami perbaikan penggunaan tenaga kerja, terutama pada subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT -0,04%) dan subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT -0,37%).

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diprakirakan meningkat cukup signifikan, yang terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha menjadi sebesar 4,48% dari 0,83% pada triwulan I-2021. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, seluruh kegiatan usaha tumbuh positif. Peningkatan tersebut terjadi baik pada aspek volume produksi, volume total pesanan, maupun volume persediaan barang jadi. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia juga diprakirakan meningkat dari 50,01% pada triwulan I-2021, menjadi 55,25% di triwulan II-2021.

Peningkatan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan II-2021 diindikasikan juga berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja. SBT tingkat penggunaan tenaga kerja triwulan II-2021 diprakirakan meningkat meskipun masih dalam fase kontraksi yaitu dengan SBT -0,43%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan terjadi pada mayoritas subsektor seperti subsektor Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,28%), subsektor

Kertas dan Barang Cetak (SBT 0,13%), subsektor Logam Dasar Besi & Baja (SBT 0,05%) dan subsektor Semen dan Barang Galian non Logam (SBT 0,02%) yang tercatat tumbuh positif.

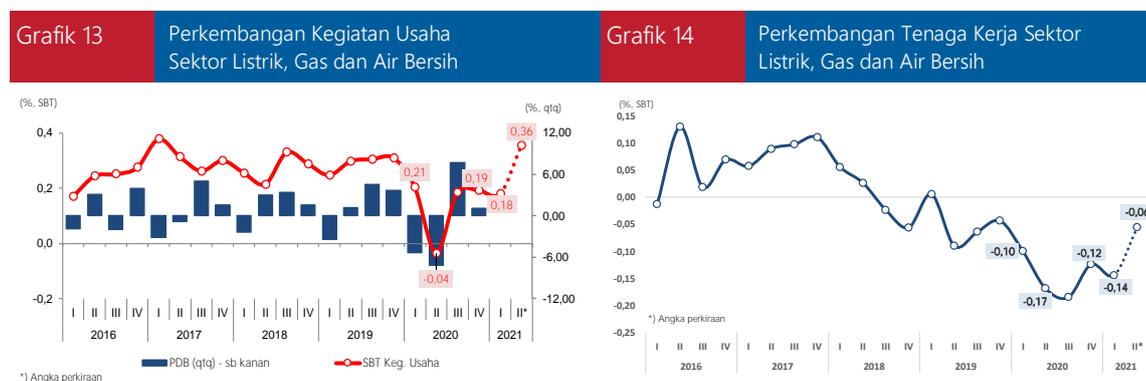


Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan I-2021 relatif stabil dan meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada triwulan I-2021 tumbuh stabil dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,18%, relatif stabil dari triwulan sebelumnya (SBT 0,19%) (Grafik 13). Responden menyatakan bahwa kegiatan usaha yang masih tumbuh positif tersebut, didukung oleh permintaan dalam negeri yang masih tetap kuat, khususnya di subsektor Listrik. Tingkat penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan relatif stabil pada triwulan I-2021 dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,14%, relatif stabil dari -0,12% pada triwulan IV-2020 (Grafik 14).

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diperkirakan meningkat, dengan SBT sebesar 0,36%, lebih tinggi dari 0,18% pada triwulan sebelumnya. Sejalan dengan kondisi ini, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan juga membaik pada triwulan II-2021 sebesar SBT -0,06%.

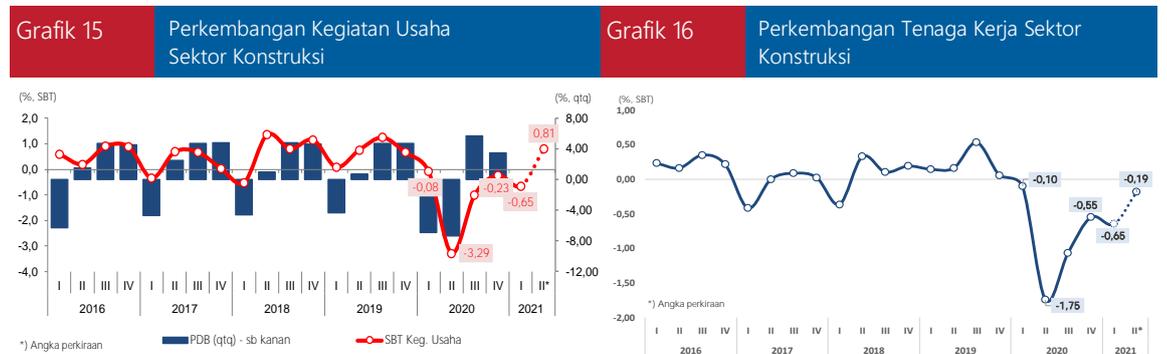


Sektor Konstruksi

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan I-2021 terindikasikan menurun dan diperkirakan tumbuh positif pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan I-2021 terindikasikan turun semakin dalam dengan SBT sebesar -0,65%, lebih rendah dari SBT -0,23% pada periode sebelumnya (Grafik 15). Menurut sebagian besar responden, penurunan disebabkan oleh masih terbatasnya proyek dan tender yang masih berjalan. Sejalan dengan penurunan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan I-2021 juga mengalami penurunan dengan SBT -0,65%, lebih rendah dari SBT -0,55% pada triwulan sebelumnya (Grafik 16).

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Konstruksi diperkirakan mengalami ekspansi dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,81%, akan membaik dari SBT -0,65% pada triwulan sebelumnya. Responden menyatakan bahwa peningkatan kegiatan usaha didorong oleh telah dimulainya beberapa kontrak baru. Peningkatan kegiatan usaha yang terjadi diperkirakan berdampak terhadap tingkat penggunaan tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja yang membaik menjadi -0,19%, meski masih terkontraksi.



Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan I-2021 tumbuh membaik.

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terindikasi meningkat pada triwulan I-2021 setelah 4 triwulan berada dalam fase kontraksi. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,46%, membaik dari SBT -0,80% pada triwulan IV-2020 (Grafik 17). Perbaikan sejalan dengan permintaan dalam negeri yang meningkat, termasuk dampak aktivitas perayaan HBKN Imlek. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan kegiatan usaha terindikasi terjadi pada subsektor Perdagangan dengan SBT sebesar 0,57%, sementara subsektor Restoran cenderung stabil dengan SBT 0,20%.

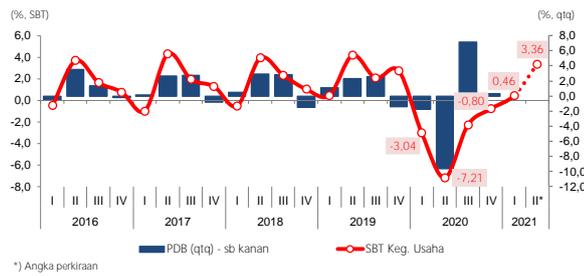
Meski demikian tingkat penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan cenderung stabil. Hal ini terindikasi dari SBT tenaga kerja triwulan I-2021 sebesar -1,48%, relatif stabil dari periode sebelumnya. Berdasarkan subsektor, seluruh subsektor cenderung stabil dalam penggunaan tenaga kerja (Grafik 18).

Pada triwulan II-2021, responden memprakirakan bahwa kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran akan meningkat cukup signifikan. SBT Kegiatan Usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diperkirakan sebesar 3,36%, meningkat dari SBT 0,46% pada periode sebelumnya. Seluruh subsektor mencatatkan kinerja positif, terutama subsektor Perdagangan (SBT 2,70%).

Tingkat penggunaan tenaga kerja di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan II-2021 diperkirakan juga meningkat sejalan dengan kegiatan usaha, dengan SBT sebesar 0,59%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan jumlah tenaga kerja terutama terjadi pada subsektor Perdagangan (SBT 0,52%) dan subsektor Restoran (SBT 0,07%).

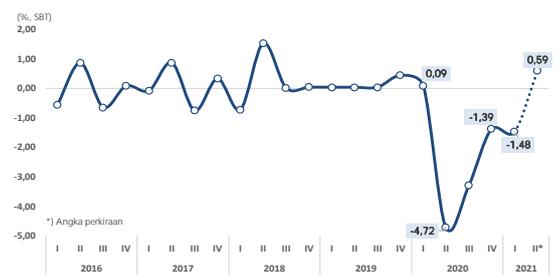
Grafik 17

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran



Grafik 18

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran



Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan I-2021 turun cukup dalam namun diprakirakan meningkat pada triwulan II-2021.

Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan I-2021 terindikasi menurun cukup dalam. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,45%, turun dibandingkan SBT 0,76% pada triwulan IV-2020 (Grafik 19). Penurunan kegiatan usaha terindikasi pada seluruh subsektor, terutama subsektor Pengangkutan (SBT -0,41%). Responden menyatakan hal tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan dalam negeri pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur panjang serta penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

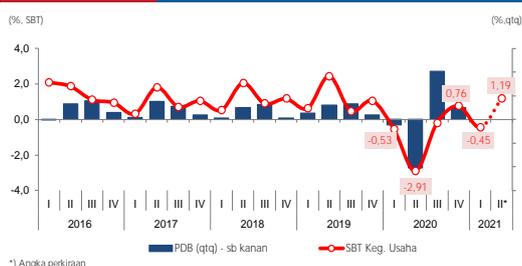
Sejalan dengan penurunan kegiatan usaha tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan I-2021 terindikasi turun semakin dalam sebesar SBT -0,80%. Penurunan tenaga kerja terindikasi pada subsektor Pengangkutan (SBT -0,60%), sementara subsektor Komunikasi relatif stabil (SBT -0,20%) (Grafik 20).

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi diprakirakan tumbuh terakselerasi. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,19%, akan membaik dari -0,45% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, peningkatan kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT 0,90%) yang diduga didorong oleh tradisi (ziarah sebelum memasuki bulan Ramadan) serta HBKN Idulfitri pada April-Mei 2021.

Perkiraan membaiknya kegiatan usaha pada triwulan II-2021 diindikasikan akan berdampak pada meningkatnya jumlah tenaga kerja. SBT jumlah tenaga kerja triwulan II-2021 sebesar -0,12%, membaik dari SBT -0,80% pada triwulan I-2021. Perbaikan tersebut diprakirakan terutama terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT -0,10%).

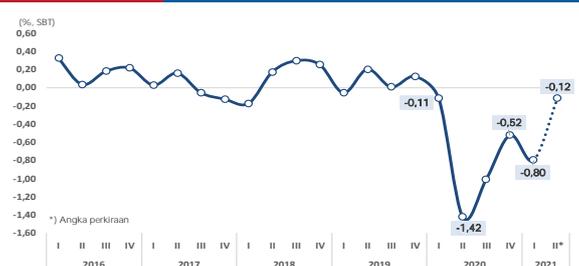
Grafik 19

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Pengangkutan dan Komunikasi



Grafik 20

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi



Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

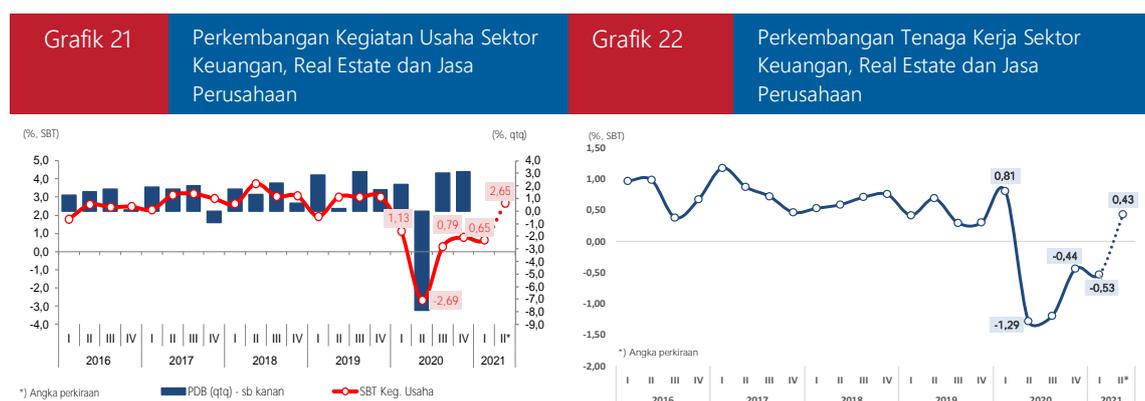
Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan I-2021 diindikasikan sedikit melambat dan akan meningkat pada triwulan II-2021.

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diindikasikan masih positif, meskipun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,65%, sedikit melambat dibandingkan SBT 0,79% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan subsektor, kegiatan usaha pada subsektor Bank mengalami perlambatan (SBT 0,90%), sementara Jasa Perusahaan (SBT -0,22%) cenderung menurun. Adapun subsektor Lembaga Keuangan bukan Bank (SBT 0,16%), Jasa Penunjang Keuangan (SBT 0,02%) dan Real Estate (SBT -0,20%) cenderung stabil (Grafik 21).

Sejalan dengan kegiatan usaha yang melambat, penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan juga menunjukkan penurunan secara terbatas dan masih berada dalam fase kontraksi. Hasil survei mencatat, SBT jumlah tenaga kerja sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan triwulan I-2021 sebesar -0,53%, menurun secara terbatas dibandingkan triwulan sebelumnya (SBT -0,44%). Berdasarkan subsektor, mayoritas sub sektor mengalami penurunan penggunaan tenaga kerja secara terbatas, namun subsektor Jasa Perusahaan cenderung menurun lebih dalam (SBT -0,22%) (Grafik 22).

Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diperkirakan kembali meningkat dengan SBT 2,65%, lebih tinggi dari SBT 0,65% pada triwulan I-2021. Seluruh subsektor diindikasikan mencatat kinerja positif, dengan peningkatan tertinggi pada subsektor Bank dan Jasa Perusahaan dengan SBT 1,59% dan 0,48%

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan II-2021 juga diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,43%, lebih baik dibandingkan SBT -0,53% pada triwulan sebelumnya. Hampir seluruh subsektor mencatat peningkatan penggunaan tenaga kerja terutama subsektor Bank (SBT 0,30%) dan Jasa Perusahaan (0,04%).

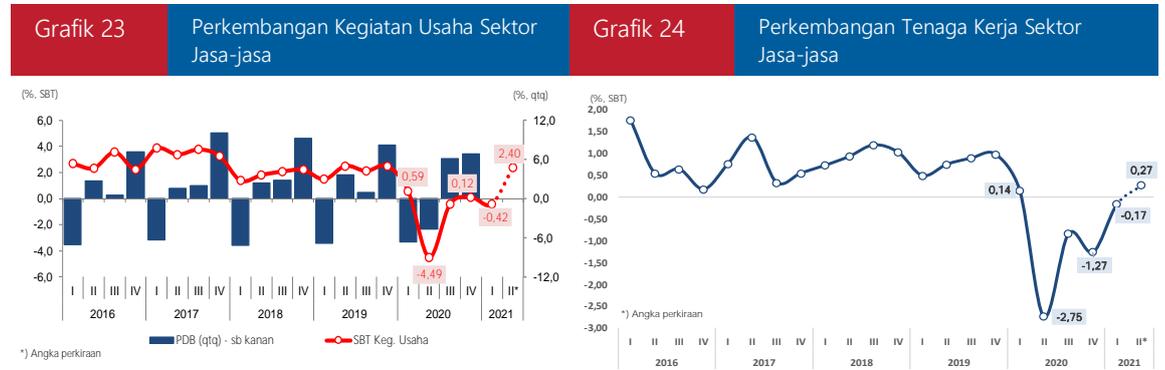


Sektor Jasa-jasa

Kinerja usaha sektor Jasa-jasa terindikasikan menurun pada triwulan I-2021 dan meningkat pada triwulan II-2021

Kegiatan usaha pada sektor Jasa-jasa pada triwulan I-2021 terindikasikan menurun dan kembali pada fase kontraksi, setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh positif. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,42%, turun dari 0,12% pada triwulan IV-2020 (Grafik 23). Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Jasa-jasa tercatat masih dalam fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,17%, membaik dibandingkan SBT -1,27% pada bulan sebelumnya (Grafik 24). Pada

triwulan II-2021, kinerja sektor Jasa-jasa diperkirakan akan membaik. Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha sektor Jasa-jasa pada triwulan II-2021 sebesar 2,40% dari -0,42% pada triwulan sebelumnya. Kondisi ini berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja yang diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,27%, lebih baik dibandingkan -0,17% pada triwulan I-2021.



Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,98	1,57	0,40	-1,40	2,40	2,81	0,54	-2,06	2,43	2,05	-0,07	-2,03	0,40	-1,75	0,18	-1,34	0,96	2,98
- Tanaman Bahan Makanan	2,52	0,62	-0,04	-1,46	2,20	0,90	-0,07	-1,71	2,28	0,51	-0,82	-1,80	0,90	0,93	1,10	-1,33	1,03	1,12
- Tanaman Perkebunan	-0,10	0,53	0,23	0,29	-0,07	0,92	0,41	-0,06	0,11	0,65	0,53	-0,14	0,19	-0,85	-0,30	0,20	0,14	0,58
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,03	0,29	0,32	0,18	0,33	0,33	0,31	0,02	-0,10	0,71	0,29	0,00	0,02	-0,55	-0,19	-0,03	-0,15	0,31
- Kehutanan	0,00	-0,13	0,13	-0,07	0,08	0,03	0,08	-0,06	-0,05	0,05	0,00	0,07	-0,32	-0,62	-0,04	-0,11	0,04	0,59
- Perikanan	-0,41	0,26	-0,24	-0,34	-0,15	0,64	-0,19	-0,26	0,19	0,14	-0,07	-0,16	-0,40	-0,66	-0,39	-0,07	-0,10	0,39
Pertambangan dan Penggalian	-2,14	-1,63	1,60	0,08	-0,07	1,01	0,37	-0,97	0,39	0,36	1,21	-1,25	-0,62	-1,78	-1,25	-2,91	2,93	0,65
Industri Pengolahan	-0,58	3,81	1,76	-0,12	2,17	3,96	3,85	0,32	1,00	3,57	3,05	0,76	-3,60	-11,61	-1,45	-0,47	0,83	4,48
- Makanan, Minuman & Tembakau	-1,25	1,60	0,04	-0,45	0,04	1,76	1,53	0,18	0,71	1,86	0,54	0,60	0,07	-1,88	-0,50	0,13	0,88	1,68
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,11	0,29	0,00	-0,18	0,08	0,38	0,30	0,09	0,00	0,71	0,38	0,16	-0,60	-2,27	-0,64	-0,25	0,34	0,44
- Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,05	0,30	0,01	0,00	1,19	0,30	0,15	0,05	-0,09	0,12	0,02	0,06	-0,32	-1,08	-0,30	-0,37	-0,23	0,22
- Kertas dan Barang Cetak	0,16	0,42	0,48	0,05	0,07	0,00	0,52	0,19	0,21	0,23	0,24	0,22	-0,22	-0,93	-0,05	0,19	-0,13	0,46
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,34	0,00	0,97	0,17	0,04	0,40	0,41	0,06	0,03	0,60	0,62	0,03	-0,52	-1,05	-0,18	0,34	0,17	0,86
- Semen & Barang Galian Non Logam	-0,17	0,16	0,00	0,06	-0,14	0,18	0,03	0,08	-0,04	-0,10	0,11	0,21	-0,23	-0,50	0,02	0,04	-0,16	0,10
- Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,15	0,21	0,07	1,03	0,05	0,13	0,07	-0,04	0,03	0,08	0,05	-0,23	-0,37	-0,11	0,08	-0,03	0,09
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,37	0,88	0,00	0,16	-0,14	0,87	0,73	-0,04	0,27	0,11	0,99	-0,62	-1,59	-3,38	0,28	-0,71	0,00	0,55
- Barang Lainnya	-0,01	0,02	0,05	-0,01	-0,02	0,01	0,03	0,00	-0,05	-0,01	0,07	0,05	0,02	-0,14	0,02	0,08	0,00	0,07
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,38	0,31	0,26	0,30	0,26	0,21	0,33	0,29	0,25	0,30	0,31	0,31	0,21	-0,04	0,18	0,19	0,18	0,36
Konstruksi	-0,35	0,68	0,67	0,03	-0,52	1,35	0,80	1,15	0,08	0,76	1,24	0,66	-0,08	-3,29	-1,00	-0,23	-0,65	0,81
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,99	4,32	1,94	1,28	-0,53	3,93	2,32	1,02	0,45	4,17	2,06	2,76	-3,04	-7,21	-2,30	-0,80	0,46	3,36
- Perdagangan	-0,61	3,95	1,64	0,90	-0,23	2,98	2,14	0,61	0,40	3,29	1,59	2,12	-1,85	-4,87	-2,16	-1,18	0,57	2,70
- Hotel	-0,14	0,09	0,21	0,11	-0,10	0,29	0,18	0,10	-0,11	0,18	0,28	-0,31	-0,53	-0,02	0,13	-0,30	0,10	
- Restoran	-0,24	0,27	0,08	0,27	-0,20	0,66	0,00	0,30	0,16	0,78	0,29	0,35	-0,88	-1,81	-0,12	0,24	0,20	0,56
Pengangkutan dan Komunikasi	0,32	1,81	0,72	1,05	0,53	2,05	0,90	1,17	0,63	2,44	0,47	1,06	-0,53	-2,91	-0,19	0,76	-0,45	1,19
- Pengangkutan	-0,17	1,10	0,36	0,88	-0,02	1,94	0,40	1,70	0,30	2,00	0,39	0,78	-0,57	-2,56	-0,07	0,51	-0,41	0,90
- Komunikasi	0,49	0,71	0,36	0,36	0,55	0,12	0,50	0,62	0,33	0,45	0,09	0,28	0,04	-0,35	-0,12	0,26	-0,04	0,29
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	2,31	3,11	3,18	2,91	2,62	3,73	3,04	3,06	1,93	3,01	2,99	3,01	1,13	-2,69	0,26	0,79	0,65	2,65
- Bank	2,19	2,17	2,15	1,95	1,70	2,48	1,85	1,84	1,61	2,32	2,30	2,45	1,45	-0,49	1,19	1,04	0,90	1,59
- Lembaga Keuangan bukan Bank	0,17	0,28	0,13	0,21	0,08	0,34	0,31	0,15	0,23	0,30	0,27	0,23	0,14	-0,18	0,06	0,13	0,16	0,32
- Jasa Penunjang Keuangan	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	-0,03	0,00	0,00	0,02	0,03
- Real Estate	-0,33	0,15	0,40	0,29	0,43	0,47	0,61	0,31	0,06	0,00	0,28	0,11	-0,21	-1,13	-0,60	-0,39	-0,20	0,23
- Jasa Perusahaan	0,25	0,48	0,48	0,45	0,39	0,42	0,24	0,40	0,00	0,36	0,11	0,20	-0,27	-0,87	-0,38	0,00	-0,22	0,48
Jasa - Jasa	3,87	3,38	3,78	3,28	1,39	1,82	2,08	2,21	1,49	2,52	2,13	2,51	0,59	-4,49	-0,40	0,12	-0,42	2,40
TOTAL	4,80	17,36	14,32	7,40	8,23	20,89	14,23	6,19	8,65	19,17	13,39	7,79	-5,56	-35,75	-5,97	-3,90	4,50	18,87

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021
	I	II	III	IV	I												
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	74,84	77,01	74,48	71,42	77,04	77,10	75,06	74,87	77,15	76,91	73,51	73,11	74,78	67,29	68,62	69,71	73,75
- Tanaman Bahan Makanan	76,81	81,66	77,00	71,25	81,04	78,20	74,51	74,29	77,57	78,52	73,64	71,66	74,59	67,06	72,51	70,60	75,28
- Tanaman Perkebunan	78,51	77,41	74,10	69,55	80,13	80,50	76,32	78,41	78,37	81,01	75,14	73,31	78,65	70,07	68,32	72,61	76,61
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	72,41	73,97	76,75	77,28	77,28	81,47	81,08	77,05	79,66	80,76	78,03	77,91	79,71	73,76	72,35	73,38	76,55
- Kehutanan	78,31	76,00	71,21	75,58	75,58	73,57	71,67	71,61	75,53	71,90	68,46	71,02	69,68	59,15	62,71	64,56	66,08
- Perikanan	71,08	76,02	73,34	63,41	71,15	71,73	71,71	73,00	74,61	72,34	72,31	71,67	71,28	66,39	67,20	67,41	74,24
Pertambangan dan Penggalian	74,52	75,04	73,73	74,25	73,71	75,04	70,25	69,96	71,41	74,87	73,98	70,88	71,81	65,98	70,49	70,46	72,18
Industri Pengolahan	74,02	75,65	74,53	73,37	73,39	75,67	73,91	74,63	75,93	76,22	74,70	74,59	71,79	61,83	67,38	69,39	69,33
- Makanan, Minuman dan Tembakau	75,15	76,84	74,13	73,64	73,48	76,64	73,14	76,97	71,64	73,16	75,48	75,70	65,57	64,20	68,49	68,56	69,31
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	78,30	78,68	78,66	76,65	77,27	81,38	83,11	78,72	83,23	82,58	84,93	80,26	80,94	74,68	72,48	78,37	80,91
- Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	74,05	77,49	75,36	76,76	76,77	76,32	72,43	73,14	73,13	73,65	70,23	70,79	71,14	57,11	62,48	61,33	63,84
- Kertas dan Barang Cetak	69,37	75,74	74,97	78,79	79,33	75,00	74,91	76,70	77,59	73,51	74,22	70,69	71,71	58,10	69,10	69,17	66,36
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	75,84	74,30	75,63	75,59	75,72	78,58	75,78	75,47	74,28	76,49	73,39	72,23	69,87	69,25	68,69	70,79	70,50
- Semen & Barang Galian Non Logam	73,26	73,17	73,50	70,06	70,06	71,25	75,51	75,02	75,82	75,16	72,00	74,40	71,07	57,56	65,50	69,77	65,25
- Logam Dasar Besi dan Baja	68,87	73,79	75,16	69,51	69,92	63,13	63,77	60,55	64,85	78,04	73,28	71,78	64,33	58,15	57,99	62,31	62,86
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	76,04	74,00	69,67	65,90	65,07	82,64	67,00	73,17	71,07	75,00	73,19	71,05	71,22	58,97	70,33	59,87	65,45
- Barang Lainnya	75,34	76,86	73,69	72,67	72,85	76,09	79,55	81,97	77,69	78,39	75,60	79,00	80,25	58,44	71,40	84,35	79,50
Listrik, Gas dan Air Bersih	83,70	80,53	81,21	81,14	80,96	85,77	82,12	81,28	79,91	80,71	79,50	79,06	77,99	82,04	80,59	78,28	78,25
TOTAL	76,92	77,06	75,99	75,05	76,27	78,40	75,33	75,18	76,10								

Tabel 3 Perkembangan Indikator Lainnya (%)

KETERANGAN	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	
Kondisi Keuangan																		
- Likuiditas																		
Baik	41,19	41,75	41,70	41,71	39,29	42,38	32,48	34,83	32,51	35,28	31,16	29,30	24,67	11,43	17,73	22,70	20,49	
Cukup	53,37	54,19	54,46	54,20	56,09	53,74	62,85	60,93	61,66	60,02	63,15	65,58	65,61	59,02	61,71	63,20	67,04	
Buruk	5,44	4,06	3,84	4,09	4,62	3,88	4,67	4,24	5,83	4,70	5,69	5,12	9,72	29,56	20,56	14,10	12,47	
Saldo Bersih	35,75	37,69	37,86	37,62	34,67	38,51	27,80	30,59	26,68	30,59	25,47	24,17	14,94	-18,13	-2,82	8,59	8,01	
- Rentabilitas																		
Baik	42,86	44,11	44,32	45,25	41,35	41,64	31,95	34,03	31,29	33,15	30,18	29,28	23,82	10,57	17,18	22,75	20,17	
Cukup	52,41	53,03	52,77	51,66	54,09	53,73	62,92	60,47	61,16	61,12	63,05	64,69	63,88	53,29	59,29	60,16	64,23	
Buruk	4,73	2,86	2,91	3,09	4,56	4,63	5,14	5,50	7,56	5,74	6,77	6,03	12,30	36,14	23,52	17,09	15,59	
Saldo Bersih	38,13	41,25	41,41	42,16	36,79	37,01	26,81	28,53	23,73	27,41	23,41	23,24	11,53	-25,56	-6,34	5,66	4,58	
Akses kredit selama 3 bulan terakhir																		
Mudah	23,58	19,53	19,83	17,56	20,58	11,21	9,88	9,46	10,97	11,29	9,03	8,76	9,30	4,72	6,44	4,45	5,52	
Normal	63,13	68,35	69,06	69,18	67,28	83,91	86,13	87,34	84,10	84,30	86,74	87,17	85,57	81,41	81,16	85,02	85,41	
Sulit	13,28	12,12	11,11	13,26	12,14	4,87	3,99	3,20	4,92	4,41	4,23	4,07	5,13	13,86	12,40	10,52	9,07	
Saldo Bersih	10,30	7,41	8,72	4,30	8,45	6,34	5,89	6,26	6,05	6,89	4,80	4,69	4,17	-9,14	-5,96	-6,07	-3,55	

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Penggunaan Tenaga Kerja (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*	
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,06	0,09	-0,35	-0,16	0,81	0,87	0,80	0,08	0,18	0,17	0,46	-0,01	-0,30	-1,42	-0,75	-0,31	0,22	0,34	
Tanaman Bahan Makanan	0,56	0,19	0,04	-0,09	0,50	0,45	0,45	0,03	0,13	0,14	0,18	0,14	0,07	-0,25	-0,10	-0,20	0,43	0,17	
Tanaman Perkebunan	-0,24	-0,09	0,00	0,17	0,14	0,10	0,21	-0,03	0,00	0,03	0,19	-0,03	-0,01	-0,61	-0,35	0,30	0,19	0,30	
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,00	0,08	-0,05	0,08	0,08	0,04	0,11	0,09	0,10	0,03	-0,03	0,00	-0,05	-0,05	-0,07	-0,08	-0,13	0,00	
Kehutanan	-0,31	-0,13	-0,29	-0,20	0,17	0,05	0,02	-0,10	-0,02	-0,03	0,05	-0,09	-0,13	-0,26	-0,20	-0,09	-0,02	-0,08	
Perikanan	0,06	0,04	-0,04	-0,13	-0,07	0,23	0,00	0,09	-0,03	0,00	0,07	-0,03	-0,17	-0,26	-0,04	-0,24	-0,24	-0,05	
Pertambangan dan Penggalian	0,15	-0,13	0,91	-0,89	-0,02	0,30	0,29	0,29	0,44	0,26	0,18	0,32	0,20	-0,88	-3,61	-3,19	-0,94	-0,12	
Industri Pengolahan	-0,49	0,90	-0,87	-1,19	-1,73	-0,02	0,05	-0,65	0,70	0,29	-0,95	-1,24	-1,75	-7,97	-4,49	-2,39	-1,19	-0,43	
Makanan, Minuman & Tembakau	-0,13	0,19	-0,59	-0,33	-0,84	0,42	-0,06	0,03	0,21	0,41	-0,06	-0,63	0,31	-1,97	-0,96	-0,51	-0,04	0,28	
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,32	0,04	-0,22	-0,18	0,04	0,30	0,00	-0,08	-0,11	0,10	-0,22	-0,08	-0,56	-1,83	-0,93	-0,66	-0,37	-0,34	
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-0,09	-0,09	-0,09	-0,07	-0,04	-0,05	0,04	-0,04	0,02	-0,06	-0,07	-0,12	-0,11	-0,66	-0,35	-0,33	-0,23	-0,15	
Kertas dan Barang Cetak	-0,16	0,14	0,06	-0,15	-0,14	-0,13	0,13	-0,04	0,04	0,04	-0,14	-0,18	0,08	-0,65	-0,19	-0,14	-0,07	0,13	
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,00	-0,04	0,09	0,30	0,22	-0,09	-0,06	-0,11	0,25	0,00	0,20	-0,23	-0,11	-0,82	-0,76	-0,21	-0,03	-0,03	
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,02	0,05	-0,02	0,04	-0,02	0,00	0,02	-0,02	-0,02	-0,06	-0,07	0,00	-0,16	-0,16	-0,08	0,02	-0,02	0,02	
Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,07	0,11	-0,09	0,02	0,08	-0,03	-0,04	-0,08	-0,04	-0,03	-0,01	-0,15	-0,26	-0,09	-0,08	-0,02	0,05	
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,53	-0,19	-0,71	-0,96	-0,55	0,00	-0,34	0,40	-0,11	-0,59	0,00	-1,06	-1,56	-1,13	-0,53	-0,41	-0,41	
Barang Lainnya	0,00	0,02	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,01	0,04	0,02	0,00	-0,05	-0,01	0,05	0,00	0,02	
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,06	0,09	0,10	0,11	0,06	0,03	-0,02	-0,06	0,01	-0,09	-0,06	-0,04	-0,10	-0,17	-0,18	-0,12	-0,14	-0,06	
Konstruksi	-0,42	0,00	0,09	0,03	-0,36	0,33	0,11	0,19	0,15	0,16	0,53	0,06	-0,10	-1,75	-1,07	-0,55	-0,65	-0,19	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,08	0,87	-0,76	0,33	-0,72	1,54	0,02	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,45	0,09	-4,72	-3,30	-1,39	-1,48	0,59
Perdagangan	-0,08	0,95	-0,69	0,25	-0,43	1,30	0,19	0,78	0,07	-0,13	0,17	0,23	0,37	-3,20	-2,33	-0,99	-1,04	0,52	
Hotel	-0,05	-0,08	-0,06	-0,01	-0,05	0,04	-0,01	0,01	-0,06	0,00	-0,03	0,04	-0,11	-0,42	-0,26	-0,10	-0,20	0,00	
Restoran	0,06	0,00	0,00	0,08	-0,24	0,20	-0,16	-0,04	0,04	0,17	-0,10	0,17	-0,17	-1,10	-0,71	-0,30	-0,24	0,07	
Pengangkutan dan Komunikasi	0,03	0,16	-0,05	-0,12	-0,17	0,17	0,30	0,25	-0,06	0,20	0,01	0,13	-0,11	-1,42	-1,01	-0,52	-0,80	-0,12	
Pengangkutan	0,09	0,12	-0,01	-0,06	0,02	0,17	0,40	0,22	0,12	0,22	0,13	0,13	-0,06	-1,14	-0,76	-0,34	-0,60	-0,10	
Komunikasi	-0,06	0,04	-0,05	-0,06	-0,20	0,00	-0,10	0,03	-0,17	-0,01	-0,12	0,00	-0,05	-0,28	-0,25	-0,19	-0,20	-0,02	
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	1,18	0,87	0,72	0,47	0,53	0,59	0,71	0,76	0,42	0,69	0,30	0,30	0,81	-1,29	-1,20	-0,44	-0,53	0,43	
Bank	1,32	0,67	0,82	0,32	0,39	0,54	0,18	0,51	0,04	0,42	0,41	0,47	0,63	-0,30	-0,36	-0,16	-0,09	0,30	
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,07	0,03	0,07	0,02	0,11	0,07	0,15	0,07	0,12	0,12	0,08	0,09	0,11	-0,05	-0,02	0,01	0,03	0,11	
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00	
Real Estate	-0,16	0,08	-0,17	0,00	-0,07	-0,07	0,31	0,15	0,19	0,06	-0,14	-0,13	-0,03	-0,52	-0,36	-0,20	-0,25	-0,03	
Jasa Perusahaan	-0,06	0,08	0,00	0,12	0,10	0,04	0,07	0,02	0,06	0,08	-0,06	-0,12	0,09	-0,41	-0,45	-0,08	-0,22	0,04	
Jasa - Jasa	0,76	1,38	0,33	0,55	0,73	0,93	1,19	1,03	0,49	0,75	0,89	0,98	1,14	-2,75	-0,84	-1,27	-0,17	0,27	
TOTAL	1,25	4,23	0,13	-0,89	-0,88	4,73	3,44	1,94	2,37	2,47	1,40	0,95	-1,13	-22,35	-16,47	-10,18	-5,69	0,72	

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 5

Tabel 5. Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	II*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,26	0,66	2,25	3,23	4,28	3,53	2,81	4,14	1,84	2,00	1,75	3,22	2,11	-1,56	0,42	2,20	1,15	1,94
Tanaman Bahan Makanan	-0,05	0,00	1,04	1,86	2,56	0,50	1,43	2,40	0,81	0,82	0,96	1,76	1,39	0,81	0,51	0,97	-0,43	0,34
Tanaman Perkebunan	0,51	0,38	0,52	0,31	0,41	0,54	0,04	-0,19	0,51	-0,09	0,20	0,60	0,28	-0,93	-0,14	0,63	0,69	0,81
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,26	0,00	0,24	0,68	0,46	1,11	0,59	0,77	0,02	0,73	0,35	0,46	0,34	-0,30	-0,02	0,47	0,36	0,33
Kehutanan	0,00	0,20	-0,07	0,00	0,33	0,43	0,10	0,34	0,18	0,18	-0,13	0,05	0,17	-0,40	-0,07	0,02	0,18	0,16
Perikanan	1,06	0,09	0,52	0,39	0,52	0,95	0,65	0,82	0,31	0,35	0,37	0,37	-0,07	-0,73	0,14	0,10	0,34	0,29
Pertambangan dan Penggalian	-1,63	0,39	2,13	3,34	1,09	0,25	0,22	0,18	0,00	0,34	-0,05	1,53	-0,18	-1,33	2,17	-2,83	3,39	0,49
Industri Pengolahan	3,17	1,29	2,09	2,05	4,16	5,36	4,16	3,45	3,84	3,77	3,35	2,40	2,47	-2,14	0,27	2,31	2,74	2,57
Makanan, Minuman & Tembakau	1,63	1,29	0,70	0,70	1,48	1,64	0,70	0,91	1,41	1,24	0,75	0,97	1,47	-0,98	0,62	0,87	0,84	0,95
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,46	0,44	0,37	0,07	0,54	0,51	0,66	0,61	0,54	0,80	0,22	0,27	0,38	-0,25	-0,11	-0,10	0,24	0,24
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,09	0,24	0,14	0,22	0,15	0,30	0,29	0,18	0,14	0,11	0,27	0,06	0,25	-0,14	-0,17	-0,13	0,03	0,13
Kertas dan Barang Cetak	0,27	0,56	0,14	0,10	0,65	0,31	0,48	0,39	0,53	0,23	0,24	0,13	0,00	0,09	0,09	0,10	0,20	0,26
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,98	-0,09	0,34	0,39	0,49	0,76	0,58	0,32	0,62	0,49	0,23	0,05	-0,11	-0,15	0,15	0,64	0,93	0,63
Semen & Barang Galian Non Logam	0,02	0,11	0,09	0,00	0,08	0,14	0,05	0,12	0,06	0,08	0,15	0,07	0,02	-0,05	-0,02	0,00	-0,06	0,06
Logam Dasar Besi & Baja	0,15	0,10	0,11	0,20	0,28	0,03	0,10	0,04	0,13	0,02	0,03	0,07	0,03	-0,06	-0,01	0,05	0,15	0,14
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,18	0,18	0,35	0,48	1,65	1,28	0,85	0,62	0,80	0,74	0,35	-0,60	-0,28	0,88	0,41	0,14	0,14
Barang Lainnya	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,07	0,04	0,07	-0,01	-0,01	0,01	0,00	0,02	0,02
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,29	0,30	0,22	0,22	0,15	0,19	0,15	0,16	0,15	0,13	0,06	0,14	0,13	-0,02	0,03	0,05	0,02	0,06
Konstruksi	0,95	1,04	0,78	0,79	1,04	1,72	1,37	1,44	1,42	1,19	1,47	1,21	0,77	-0,83	-0,38	0,16	-0,02	0,49
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,71	2,97	2,83	3,26	4,19	5,14	4,79	4,02	4,40	4,01	3,77	2,97	4,41	0,21	0,49	0,84	1,93	1,85
Perdagangan	4,37	2,70	2,57	2,94	3,80	4,55	4,43	3,72	3,76	3,46	3,34	2,62	4,23	0,68	0,54	0,81	2,11	1,79
Hotel	0,00	-0,01	0,07	0,03	0,01	0,11	0,11	0,08	0,06	0,04	0,09	0,07	0,00	-0,18	-0,07	-0,05	-0,13	0,01
Restoran	0,33	0,27	0,20	0,28	0,38	0,48	0,25	0,22	0,58	0,50	0,35	0,28	0,19	-0,30	0,02	0,07	-0,05	0,05
Pengangkutan dan Komunikasi	0,49	0,78	0,34	0,56	0,30	1,31	1,09	0,92	0,97	1,34	0,72	1,03	0,59	0,03	0,20	0,02	-0,15	0,45
Pengangkutan	0,26	0,63	0,28	0,37	0,23	1,15	0,82	0,69	0,90	1,13	0,45	0,78	0,31	0,07	0,17	0,06	-0,11	0,41
Komunikasi	0,23	0,16	0,06	0,18	0,07	0,16	0,27	0,23	0,07	0,21	0,27	0,24	0,29	-0,04	0,03	-0,03	-0,04	0,04
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	-0,04	0,17	0,04	-0,53	0,13	0,90	1,63	2,11	1,74	1,94	0,95	0,77	0,68	-1,10	-0,61	-0,74	-0,47	0,35
Bank	-0,68	-0,30	-0,46	-0,85	-0,70	0,22	0,79	1,07	0,65	1,01	0,41	0,47	0,27	-0,75	-0,29	-0,45	-0,43	0,30
Lembaga Keuangan bukan Bank	-0,03	-0,02	-0,02	0,00	0,05	0,04	0,08	0,09	0,12	0,07	0,02	0,04	0,01	-0,09	0,01	-0,02	0,01	0,01
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	-0,01	0,00
Real Estate	0,49	0,23	0,32	0,21	0,50	0,27	0,52	0,57	0,61	0,57	0,50	0,22	0,28	0,04	-0,07	-0,02	-0,03	0,00
Jasa Perusahaan	0,17	0,26	0,21	0,10	0,27	0,39	0,24	0,38	0,36	0,28	0,02	0,05	0,11	-0,29	-0,24	-0,23	-0,02	0,04
J a s a - J a s a	0,82	0,78	1,34	0,53	0,56	1,22	2,21	0,99	0,97	1,76	1,14	1,80	1,64	-0,42	0,17	-0,15	-0,58	0,61
TOTAL	10,03	9,92	12,03	13,45	15,91	19,61	18,43	17,41	15,34	16,48	13,15	14,88	12,63	-7,16	2,76	1,87	8,00	8,80

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 6

Perkiraan Inflasi Tahunan
(% yoy)

SEKTOR	PERKIRAAN INFLASI 2017				PERKIRAAN INFLASI 2018				PERKIRAAN INFLASI 2019				PERKIRAAN INFLASI 2020				PERKIRAAN INFLASI
	Survei TW I-17	Survei TW II-17	Survei TW III-17	Survei TW IV-17	Survei TW I-18	Survei TW II-18	Survei TW III-18	Survei TW IV-18	Survei TW I-19	Survei TW II-19	Survei TW III-19	Survei TW IV-19	Survei TW I-20	Survei TW II-20	Survei TW III-20	Survei TW IV-20	Survei TW I-21
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,58	3,63	3,58	3,49	3,50	4,04	3,52	3,97	3,54	3,53	3,91	3,72	4,42	3,70	3,84	3,42	3,01
Pertambangan	3,53	3,15	3,21	3,39	3,49	3,68	3,53	3,48	3,57	3,36	3,51	3,37	3,58	3,48	3,18	3,19	2,95
Industri Pengolahan	3,49	3,56	3,59	3,45	3,47	4,25	3,61	4,06	3,48	3,28	3,23	3,61	3,81	3,44	3,55	3,26	3,44
Listrik, Gas dan Air Bersih	3,50	3,54	2,29	3,60	3,32	3,76	3,60	3,58	3,38	3,58	3,33	3,51	3,45	3,33	3,16	3,24	3,57
Bangunan	3,60	3,46	3,67	3,30	3,33	3,81	3,52	4,14	3,48	3,60	3,69	3,61	3,65	3,55	3,55	3,62	3,45
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,54	3,56	3,62	3,53	3,42	3,90	3,55	4,01	3,47	3,72	3,88	3,53	3,87	3,67	3,52	3,36	2,99
Pengangkutan dan Komunikasi	3,51	3,50	1,67	3,39	3,43	3,65	3,51	4,62	3,47	3,45	3,70	3,55	3,41	3,56	3,35	4,34	2,72
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	3,69	3,63	3,47	3,60	3,51	3,77	3,66	3,84	3,60	3,69	3,55	3,37	3,36	3,19	3,22	3,22	3,15
Jasa-jasa	3,39	3,55	4,03	3,30	3,50	4,04	3,50	3,94	3,44	3,67	3,83	3,52	3,51	3,70	3,38	3,14	2,77
TOTAL	3,54	3,51	3,24	3,45	3,44	3,88	3,54	3,96	3,49	3,54	3,62	3,53	3,67	3,51	3,42	3,42	3,12
Sasaran Inflasi Tahunan	4,0 ± 1				3,5 ± 1				3,5 ± 1				3 ± 1				3 ± 1

Tabel 7

Realisasi Investasi
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	II*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,67	1,15	0,82	0,85	1,47	1,25	0,87	1,31	1,13	1,25	1,28	0,94	0,82	-0,63	-0,57	-0,49	-0,67	0,48
Pertambangan dan Penggalian	-0,89	1,29	1,94	1,75	0,43	0,29	0,22	0,33	0,57	1,12	0,53	3,39	-2,40	-0,54	4,95	2,19	2,82	0,02
Industri Pengolahan	-0,21	1,36	1,31	2,44	2,70	2,16	1,57	2,71	1,79	1,50	0,51	0,46	-0,42	-4,51	-2,88	-2,07	0,26	-0,14
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,29	0,29	0,24	0,25	0,17	0,25	0,32	0,24	0,16	0,15	0,21	0,24	0,11	-0,13	0,06	0,09	0,01	0,14
Konstruksi	0,58	0,49	0,32	0,32	0,22	0,69	0,50	0,53	0,51	0,39	0,56	0,06	0,40	-1,67	-0,89	-0,62	-0,51	-0,44
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,82	1,88	1,30	1,43	1,11	1,80	1,69	1,82	1,34	1,55	1,46	1,21	0,82	-2,30	-1,18	-0,65	-0,70	0,40
Pengangkutan dan Komunikasi	1,15	0,71	0,74	0,60	0,45	0,84	1,00	0,86	0,74	0,62	0,64	0,82	0,48	-1,10	-0,63	-0,25	-0,28	0,16
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	1,82	2,28	2,02	2,32	1,81	2,21	1,98	1,79	2,07	1,30	1,63	1,35	1,46	-0,44	-0,04	0,29	-0,08	

Tabel 8 Perkembangan Upah (% Saldo Bersih - SB)

SEKTOR	Semester I-2019				Semester II-2019				Semester I-2020				Semester II-2020				Semester I-2021			
	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	26,08	72,09	1,83	24,25	13,69	83,76	2,55	11,13	23,72	74,52	1,76	21,96	8,07	87,23	4,71	3,36	14,90	82,94	2,16	12,74
Pertambangan dan Penggalian	38,64	60,61	0,76	37,88	21,95	76,42	1,63	21,14	34,44	63,33	2,22	32,22	11,68	76,64	11,68	0,00	12,98	85,50	1,53	11,45
Industri Pengolahan	52,06	45,94	2,00	50,06	15,91	83,54	0,55	15,36	52,18	45,57	2,25	49,93	8,75	82,28	8,97	-0,22	32,37	63,87	3,76	28,61
Listrik, Gas dan Air Bersih	37,78	62,22	0,00	37,78	14,74	85,26	0,00	14,74	56,45	38,71	4,84	51,61	18,93	80,26	0,81	18,13	26,80	73,20	0,00	26,80
Konstruksi	37,31	60,00	2,69	34,62	19,35	78,23	2,42	16,94	29,41	69,12	1,47	27,94	7,92	76,90	15,18	-7,26	12,66	81,43	5,91	6,75
Perdagangan, Hotel dan Restoran	48,92	49,61	1,47	47,45	16,84	82,65	0,51	16,32	47,90	49,81	2,29	45,60	7,44	70,51	22,04	-14,60	15,37	75,16	9,48	5,89
Pengangkutan dan Komunikasi	43,05	56,27	0,68	42,37	16,73	81,14	2,14	14,59	39,86	57,73	2,41	37,46	10,92	74,09	14,99	-4,08	24,65	69,00	6,35	18,29
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	46,63	52,25	1,12	45,51	21,22	75,07	3,71	17,51	42,49	54,04	3,46	39,03	12,17	78,36	9,47	2,70	17,42	74,43	8,15	9,26
J a s a - j a s a	37,61	61,97	0,43	37,18	20,45	78,64	0,91	19,55	31,03	67,67	1,29	29,74	7,02	80,03	12,95	-5,93	16,62	76,43	6,95	9,67
TOTAL	43,16	55,33	1,50	41,66	17,13	81,39	1,47	15,69	41,05	56,75	2,20	38,85	9,31	79,33	11,36	-2,05	20,80	74,11	5,09	15,71

Tabel 9 Rata-rata tingkat Upah (Rp per bulan)

SEKTOR	Semester I-2019		Semester II-2019		Semester I-2020		Semester II-2020		Semester I-2021	
	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor								
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2.014.795	2.834.274	1.969.699	2.826.864	2.173.163	3.026.566	2.176.912	3.044.534	2.283.471	3.143.196
Pertambangan dan Penggalian	3.020.920	4.685.556	2.579.034	4.275.262	5.288.472	8.960.387	3.059.752	5.102.858	2.976.304	5.149.612
Industri Pengolahan	2.851.124	4.145.062	2.770.708	4.132.991	3.103.828	4.734.729	2.893.986	4.054.565	2.952.857	4.240.168
Listrik, Gas dan Air Bersih	3.069.803	4.885.489	3.266.610	5.062.764	3.394.019	4.961.191	3.833.844	6.202.314	3.680.110	5.856.228
Konstruksi	2.811.674	4.266.954	2.790.300	4.188.795	2.931.216	4.057.787	2.964.098	4.272.809	2.997.667	4.341.562
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.864.575	4.529.624	2.270.978	3.285.647	2.528.587	3.533.938	2.466.715	3.587.010	2.535.198	3.677.496
Pengangkutan dan Komunikasi	2.287.189	3.430.871	2.890.754	4.424.540	2.980.210	4.860.400	3.011.576	4.791.680	3.150.686	5.058.687
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	3.088.657	5.364.806	2.906.431	4.773.277	3.136.219	5.008.632	3.202.401	5.320.932	3.167.719	5.219.508
J a s a - j a s a	2.267.803	3.710.965	2.364.478	3.636.506	2.467.449	4.011.900	2.613.238	4.448.940	2.512.100	4.282.934
TOTAL	2.697.393	4.205.956	2.645.444	4.067.405	3.111.462	4.795.059	2.913.614	4.536.183	2.917.346	4.552.154

Tabel 10 Perkembangan Margin Usaha

SEKTOR	Semester I-2019		Semester II-2019		Semester I-2020		Semester II-2020		Semester I-2021	
	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	17,09%	13,22%	11,41%	14,56%	21,50%	16,69%	19,12%	14,15%	19,97%	14,44%
Pertambangan dan Penggalian	18,54%	15,08%	15,13%	11,73%	13,86%	12,54%	14,59%	11,45%	17,85%	13,08%
Industri Pengolahan	13,03%	10,35%	12,84%	11,56%	15,14%	11,80%	14,12%	11,89%	13,95%	11,35%
Listrik, Gas dan Air Bersih	15,16%	11,54%	12,10%	4,97%	15,01%	12,01%	11,80%	1,02%	13,90%	1,23%
Konstruksi	15,45%	11,59%	16,64%	12,85%	16,12%	11,73%	15,83%	12,98%	14,66%	11,31%
Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,60%	12,35%	16,54%	12,26%	15,60%	11,47%	13,26%	11,57%	15,01%	12,02%
Pengangkutan dan Komunikasi	14,40%	9,84%	16,66%	11,80%	17,08%	12,60%	13,69%	10,89%	15,62%	11,14%
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	18,81%	12,29%	17,94%	13,15%	16,24%	11,36%	14,38%	12,73%	14,72%	10,45%
J a s a - j a s a	17,40%	9,60%	14,83%	10,21%	16,38%	11,45%	12,89%	10,07%	12,36%	10,04%
TOTAL	16,28%	11,78%	14,90%	11,45%	16,33%	12,40%	14,41%	10,75%	15,34%	10,56%

Tabel 11

Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)

Periode	Komponen					PMI - BI	
	Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja		
2015	I	41,89	45,08	45,12	49,87	46,04	44,96
	II	60,03	44,96	47,75	50,39	47,91	50,28
	III	46,32	45,94	46,32	49,34	46,10	46,46
	IV	52,64	45,11	47,67	49,02	47,44	48,23
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II*	59,68	58,24	48,99	55,64	49,71	55,25

Keterangan : *) Angka perkiraan



Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993. Pada triwulan I-2021, jumlah responden SKDU mencapai 3.495 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Mulai triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*.